

ABSTRAK

Menentukan opini going concern bisa menjadi tantangan karena kompleksitas dan variabilitas yang harus dinilai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Audit Lag terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan sektor konsumen siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai dengan 2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan seluruh perusahaan sektor konsumen siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai dengan 2023. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Sebanyak 56 perusahaan diuji dengan rincian 224 sampel sepanjang rentang penelitian empat tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern; (2) Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit going concern; (3) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern; (4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern; (5) Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit going concern; (6) Audit lag tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Hasil yang diperoleh dari uji Nagelkerke R Square adalah sebesar 32,1%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 67,9% variabel independen lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern, diluar variabel independen yang telah diuji dalam penelitian.

Kata kunci: *Going Concern Audit Opinion, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, Audit Quality, Audit Lag.*